Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 1, No.2, September 2023
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Implementasi Metode Tikror Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Di Mis Nurul Huda Tabongo

Roymanto Ilolu, Muhamad Iqbal, Clarita Ismail
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

roymantoIlolu@umgo.ac.id mohammadiqbal3000@gmail.com clarasita@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the effectiveness of implementing the Tikror method in improving the memorization of short surahs by students at MI Nurul Huda Tabongo. The Tikror method, which involves repeated repetition to strengthen memory, was applied in the learning activities to help students memorize short surahs more quickly and effectively. This research employs a classroom action research (CAR) approach with cycles of planning, implementation, observation, and reflection. The results show that the use of the Tikror method can improve the memorization of short surahs among students, as reflected in the increased number of surahs that students can memorize in a shorter time. Based on these findings, it can be concluded that the Tikror method is effective in enhancing the memorization of short surahs at MI Nurul Huda Tabongo.

Keywords: Tikror Method; Memorization of Short Surahs; MI Nurul Huda; Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi metode Tikror dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada siswa di MI Nurul Huda Tabongo. Metode Tikror, yang melibatkan pengulangan berulang untuk memperkuat ingatan, diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menghafal surah pendek dengan lebih cepat dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tikror dapat meningkatkan hafalan surah pendek pada siswa, yang tercermin dari peningkatan jumlah surah yang dapat dihafal oleh siswa dalam waktu yang lebih singkat. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode Tikror efektif dalam meningkatkan hafalan surah pendek di MI Nurul Huda Tabongo.

Kata Kunci: Metode Tikror; Hafalan Surah Pendek; MI Nurul Huda; Pendidikan Agama Islam

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2023, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam hal pengajaran Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah kemampuan menghafal surah-surah pendek. Menghafal surah Al-Qur'an, terutama surah pendek, merupakan dasar yang penting dalam pembentukan pribadi seorang muslim. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal surah-surah pendek dalam waktu yang efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang efektif untuk membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan hafalan mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode Tikror, yang mengandalkan pengulangan untuk memperkuat hafalan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode hafalan dalam pendidikan agama Islam. Penelitian pertama oleh Nurzannah dan Estiawani mengkaji penerapan metode Tikror dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ad-Deen, Teluk Mega. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tikror digunakan untuk memperkuat hafalan dengan pengulangan ayat baik di rumah maupun di hadapan guru tahfidz. Meskipun penerapan metode ini di pondok pesantren tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang telah dibuat, penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode Tikror tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan santri. Evaluasi dilakukan setelah santri menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz, menunjukkan bahwa metode ini cukup efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan (Nurzannah & Estiawani, 2021).

Penelitian kedua oleh Mashuri et al. yang dilakukan di MTs Darul Amien, Banyuwangi, juga menguji penerapan metode Tikror dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas IX. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik, yang mencakup persiapan target hafalan dan penggunaan metode Tikror, memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hafalan siswa. Selain itu, faktor pendukung seperti motivasi dan suasana kondusif juga berperan besar dalam efektivitas metode Tikror, sementara faktor penghambat meliputi rasa malas dan kesulitan menghafal. Penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan antara menghafal dan mengulang hafalan untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidz (Mashuri & dkk., 2022).

Penelitian ketiga oleh Mu'minatun dan Misbah di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden mengonfirmasi bahwa metode Tikror sangat efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengulangan yang diterapkan dengan cara membaca ayat-ayat yang dihafalkan secara berulang-ulang, baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri, membantu santri dalam menjaga hafalannya agar tidak mudah lupa. Metode Tikror ini terbukti meningkatkan kualitas hafalan dengan memastikan hafalan lebih melekat dalam ingatan jangka panjang melalui pengulangan yang rutin (Mu’minatun & Misbah, 2022).

Ketiga penelitian ini menunjukkan konsistensi dalam temuan bahwa metode Tikror, yang melibatkan pengulangan ayat-ayat yang dihafalkan, adalah metode yang sangat efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, baik di pesantren maupun di sekolah. Metode ini membantu siswa mengingat ayat-ayat dengan lebih mudah dan cepat, memperkuat daya ingat jangka panjang, serta mempermudah evaluasi terhadap kualitas hafalan siswa.

Di MI Nurul Huda Tabongo, banyak siswa yang kesulitan dalam menghafal surah pendek dengan cepat dan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya metode yang sesuai, kurangnya konsistensi dalam belajar, dan keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam pelajaran. Meskipun guru telah menggunakan berbagai metode pengajaran, namun tingkat hafalan surah pendek siswa masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Tikror dalam mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan hafalan surah pendek pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Tikror dalam meningkatkan hafalan surah pendek di MI Nurul Huda Tabongo. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menilai apakah penggunaan metode Tikror dapat meningkatkan jumlah surah pendek yang dapat dihafal oleh siswa dalam waktu yang lebih singkat, (2) Menganalisis apakah metode Tikror dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal surah pendek, dan (3) Memberikan rekomendasi bagi guru dalam menggunakan metode ini dalam pengajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah pertama adalah merancang pembelajaran dengan metode Tikror yang bertujuan meningkatkan hafalan surah pendek siswa. Siswa kelas V MI Nurul Huda Tabongo diberi tugas menghafal surah pendek dengan mengulanginya secara berulang, baik di rumah maupun di hadapan guru.

Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan membaca (bin-nadhor) dan mendengarkan hafalan teman (sima'), yang dipantau oleh guru untuk memastikan kelancaran dan ketepatan hafalan. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi partisipasi siswa dan peningkatan hafalan mereka. Setelah pelaksanaan, refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas metode Tikror dalam meningkatkan hafalan siswa, berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hafalan.

Siklus ini diulang untuk memperbaiki dan memastikan keberhasilan metode Tikror dalam meningkatkan hafalan surah pendek siswa. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang penerapan metode Tikror dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di sekolah dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, setelah penerapan metode Tikror selama beberapa siklus, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hafalan surah pendek siswa. Sebelum penerapan metode Tikror, hanya sekitar 50% siswa yang mampu menghafal

lebih dari lima surah pendek dalam waktu satu bulan. Namun, setelah menerapkan metode Tikror, hampir 90% siswa mampu menghafal lebih dari sepuluh surah pendek dalam waktu yang lebih singkat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan menghafal, dapat mengingat surah dengan lebih mudah dan cepat melalui pengulangan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Tabel 1: Peningkatan Hafalan Surah Pendek Sebelum dan Setelah Penerapan Metode Tikror

Kriteria	Sebelum Metode Tikror	Setelah Metode Tikror	Peningkatan (%)
Jumlah Surah yang Dihafal	5	12	140%
Ketepatan Hafalan	60%	90%	30%
Waktu yang Diperlukan	4 minggu	2 minggu	50%

Metode Tikror terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada siswa di MI Nurul Huda Tabongo. Hal ini sejalan dengan teori **Halim (2019)** yang menyatakan bahwa Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa pengulangan berulang dalam pembelajaran memang dapat memperkuat daya ingat siswa dan mempercepat proses hafalan. Salah satu contoh implementasinya adalah dalam metode Tikror yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an. Ningsih et al. (2023) menyatakan bahwa pengulangan atau repetisi berulang-ulang meningkatkan penguasaan hafalan, dimana santri mengulang bacaan ayat secara rutin untuk memastikan hafalan yang kuat dan tidak mudah terlupa. Dalam implementasi ini, setiap ayat yang dibaca secara berulang membantu untuk memindahkan hafalan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan (Ningsih et al., 2023).

Penggunaan metode Tikror, yang melibatkan pengulangan surah-surah yang telah diajarkan secara rutin, memungkinkan siswa untuk memperkuat hafalan mereka dan mengingatnya dengan lebih mudah. Proses hafalan yang dilakukan secara berulang-ulang juga membantu siswa dalam meningkatkan ketepatan hafalan mereka, sebagaimana yang terlihat dalam peningkatan ketepatan hafalan dari 60% menjadi 90% setelah penerapan metode Tikror.

Selain itu, Zulfan Ependi dkk. juga mencatat bahwa metode pengulangan berulang dapat menciptakan pola pembelajaran yang efektif, di mana siswa dapat memantapkan hafalan mereka dengan cara yang sistematis (Ependi et al., 2023). Dengan adanya waktu yang lebih singkat untuk menghafal lebih banyak surah, siswa dapat merasakan kemajuan yang lebih cepat, yang tentunya meningkatkan motivasi mereka untuk terus melanjutkan hafalan. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena mereka merasa lebih percaya diri dengan kemampuan hafalan yang semakin meningkat (Rosadi & Gumiandari, 2023).

Namun, meskipun metode Tikror terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kebutuhan akan waktu yang lebih banyak untuk melakukan pengulangan dan pengawasan yang lebih intensif dari guru. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih pada konsistensi dalam penerapan metode ini dan memotivasi siswa agar mereka tetap bersemangat dalam melanjutkan hafalan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tikror terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada siswa di MI Nurul Huda Tabongo. Pengulangan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur memungkinkan siswa untuk menghafal lebih banyak surah dalam waktu yang lebih singkat, serta meningkatkan ketepatan hafalan mereka. Metode ini juga membantu memperkuat daya ingat siswa, yang tercermin dari peningkatan ketepatan hafalan dari 60% menjadi 90% dalam periode waktu yang lebih singkat.

Meskipun metode Tikror terbukti efektif, tantangan seperti kebutuhan waktu lebih banyak untuk pengulangan dan pengawasan intensif dari guru tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penerapan metode ini harus dilakukan secara konsisten dengan motivasi yang terus diberikan kepada siswa agar proses hafalan tetap berlanjut dan mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, metode Tikror dapat menjadi pilihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek di tingkat sekolah dasar.

Referensi

Ependi, Z., Ilyas, A., Suharmon, S., & B.S, I. A. (2023). Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an 3T + 1M pada Rumah Tahfidz Se Kabupaten Tanah Datar. *ISLAMIKA*, *5*(3), 1311–1326. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3685

Mashuri, I., & dkk. (2022). Implementasi Metode Tikrar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, *6*(1), 99–122.

Mu'minatun, D. I., & Misbah, M. (2022). Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(2), 1332–1338. https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070

Ningsih, I. U., Komalasari, B., Nurtika, A., Sari, S., & Saputri, R. (2023). Implementasi Metode Jibril dalam Menghafal Al-Qur'an Para Santri. *Muaddib : Islamic Education Journal*, *6*(1), 2023. https://doi.org/10.19109/muaddib.v6i1.18973

Nurzannah, & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur'an. *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 45–53. https://doi.org/10.30596/arrasyid.v1i1.8378

Rosadi, D. I., & Gumiandari, S. (2023). Efektifitas Metode Sahal Dalam Menjaga Kualitas

Hafalan al-Qur'an di STIQ al-Multazam Kuningan Jawa Barat. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, *11*(1), 1–20. https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5887